Journal of Global Economic Research
e-ISSN: 3031-853X | p-ISSN: 3031-8696
Vol. 1, No. 3, September 2024
Website: https://jurnal.glores.org/jger

Analisis Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nisa Nurhaliza[1*], Rina Asmeri[2], Dica Lady Silvera[3]
[1,2,3]Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

[*]Corresponding Author: nisanurhaliza845@gmail.com

Artikel Info
Direvisi, 10/09/2024
Diterima, 14/11/2024
Dipublikasi, 13/12/2024

Kata Kunci:
Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio, Harga Saham.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor properti dan *real estate* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang berjumlah 50 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel berjumlah 12 perusahaan. Dengan kurun waktu penelitian 4 tahun menghasilkan data sebanyak 48 data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji-t *return on equity* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, berdasarkan uji-t *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, berdasarkan uji-t *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, berdasarkan uji-t *price earning ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, Berdasarkan uji F *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada analisis koefisien determinasi (R2) *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio* hanya dapat menjelaskan sebesar 27,4% variabel harga saham perusahaan.

Keywords:
Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio, Harga, Stock price

Abstract

This study aims to determine the effect of return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio on stock prices in property and real estate sub-sector companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The type of research used is quantitative research. The data used is secondary data. The population in the study is 50 property and real estate sub-sector companies. The sampling technique used the purposive sampling method, so that the sample consisted of 12 companies. With a research period of 4 years, 48 data were produced. The analysis methods used in this study are descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing using t-test and F-test. The results of the study indicate that based on the t-test, return on equity partially has a significant effect on stock prices, based on the t-test, debt to equity ratio partially has an effect on stock prices, based on the t-test, total asset turnover partially does not have a significant effect on stock prices, based on the t-test, price earning ratio

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License
DOI: https://doi.org/10.62194/25vg1x61

partially has an effect on stock prices, Based on the F-test, return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio simultaneously have a significant effect on stock prices. In the analysis of the coefficient of determination (R2) return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio can only explain 27.4% of the company's stock price variable.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya semua perusahaan membutuhkan modal dalam pertumbuhan perusahaannya, untuk mempermudah perusahaan dalam memperoleh modal maka diadakanlah pasar modal, yang mana pasar tersebut dijadikan oleh investor dan emiten sebagai tempat transaksi jual beli saham. Menurut (Musdalifah, 2015), Harga saham merupakan harga pada pasar rill yang merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Menurut (Hery, 2018) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas. Menurut (Hani, 2015), *debt to equity ratio* adalah menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Menurut (Harahap, 2016), *total asset turnover* merupakan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Menurut (Harahap, 2016), *price earning ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

Harga suatu saham dapat dipengaruhi oleh adanya hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak orang yang membei suatau saham, maka harganya cenderung akan naik, demikian juga sebaliknya semakin banyak orang yang menjual saham suatu Perusahaan maka hrga saham tersebut pun akan bergerak turun, harga saham menunjukkan nilai Perusahaan, semakin tinggi harga saham bisa diartikan bahwa semakin tinggi pula nilai Perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Harga saham merupakan harga harga asar atau market price, yaitu harga saham pada pasar rill serta yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu aham pada pasar yang berlangsung. Faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam Perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen Perusahaan, faktor non fundamental biasanya dapat disebabkab oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga dan kebijakan pemerintah. Investor yang menginvestasikan dananya pada saham Perusahaan Perusahaan pada dasarnya menginginkan keuntungan baik berupa deviden. Dimana investor nilai Perusahaan yang baik tercermin dari harga saham yang tinggi dan cenderung membaik dari tahun ke tahun. Harga saham juga dipengaruhi oleh return on equity yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak milik pemodal.

Sebelum melakukan pemilihan investasi pada suatu Perusahaan, sangant penting bagi para investor untuk mengetahui kondisi kinerja Perusahaan, karena dengan mengetahui keadaan Perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya yang berkaitan dengan kemajuan Kesehatan keuangan Perusahaan dapat memberikan keyakinan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Sebagai salah satu Teknik analisis untukmmengetahui kinerja dan mengestimasi return yang akan diperoleh untuk memperkirakan kelanjutan dan prospek prospek Perusahaan dimasa depan. Investor akan menggunakan analisis fundamental, analisis ini menggambarkan pertumbuhan pertumbuhan Perusahaan dalam menghasilkan profit dimasa yang akan datang. Return yang diinginkan investor tentu saja return yang stabil dan tinggi serta sesuai dengan ekspektasi, oleh karena itu investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi disuatu Perusahaan dan salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja

Perusahaan yaitu analisis fundamental, Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholder*nya karena perusahaan bukanlah entitas yang berdiri sendiri. Dikarenakan hal tersebut dukungan dari *stakeholder* perusahaan sangat dibutuhkan oleh perusahaan, untuk mendapatkan dukungan dari *stakeholder* perusahaan harus beroperasi dengan memenuhi kepentingan *stakeholder*nya. Teori ini menerangkan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Al Umar et al, 2020) Menurut (Musdalifah, 2015), Harga saham merupakan harga pada pasar rill yang merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2018).

Debt to Equity Ratio (DER) menurut (Kasmir, 2018)**,** merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, semakin tinggi angka *debt to equity ratio* diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya. Menurut (Sujarweni, 2017), *total asset turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue.* Menurut (Harahap, 2016), *price earning ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.sektor properti adalah yang terjadi pada awal tahun 2020 yang mana saham-saham sektor properti mulai terlihat lesu dan menurun, penurunan tersebut menjadi yang terdalam yang terjadi di IDX setelah sektor teknologi, penurunan tersebut juga diperdalam dengan adanya covid 19 yang menekan daya beli masyarakat, sehingga penjualan properti ini belum benar-benar pulih. Salah satu perusahaan yang juga menjadi populasi dalam penelitian ini yang juga terkena dampaknya yaitu PT bekasi sentul city dan PT lippo karawaci. Salah satu indikator yang mempengaruhi harga saham yaitu *return on equity.* Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan,Etnasius Waruwu, 2021) menyatakan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut (AD Lumintasari, Nursiam, 2022) menyatakan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham Indikator lainnya yang juga mempengaruhi harga saham yaitu *debt to equity ratio.* Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Uswatun Hasanah, Ttitiek Suwarti, 2022) menyatakan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut (Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan,Etnasius Waruwu, 2021) DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Indikator lainnya yang mempengaruhi harga saham yaitu *total asset turnover.* Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Deliana Febriani, Palti Maruli Tua Sitorus, 2020) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut (Dodi Candra, Eli Wardani, 2021) TATO tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Indikator lain yang digunakan yaitu *price earning ratio,* pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan, Etnasius Waruwu, 2021) yang menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut (Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, Suhendro, 2019) menyatakan bahwa PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Perumusan Masalah

1. Untuk mengetahui apakah *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

3. Untuk mengetahui apakah *total asset turn over* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui apakah *price earning ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
5. Untuk mengetahui apakah *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dapat diperoleh dalam bentuk angka. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang peneliti peroleh secara tidak langsungmmelalui perantara antara lain melalui website resmi BEI www.idx.co.id dan kemungkinan diperoleh melalui jurnal, artikel dan penelitian terdahulu. Populasi penelitian ini meliputi 50 perusahaan. Dalam pengumpulan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh memenuhi empat kriteria yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, perusahaan property dan real estate mengumumkan laporan tahunan selama 4 tahun berturut-turut, Studi Kepustakaan, metode pengumpulan data studi kepustakaan dengan mempelajari bulu-buku, serta sumber bacaan lainnya yang memuat dengan teori-teori yang berhubungan dengan dengan penelitian.

Dokumentasi Pengumpulan data, dokumen yang ada sebagai penunjang dalam penelitian. Dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber melalui dokumen tertulis, berupa data, gambar, tabel, diagram dan dokumen lainnya Web internet Mengumpulkan data-data maupun informasi relevan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) serta situs lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Web internet, metode pengumpulan data dengan web internet yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari situs-situs yang terkait, untuk memperoleh tanbahan literatur, jurnal, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di *website* selama periode 2018-2021. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* periode tahun 2018-2021 yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2021. Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian adalah sebanyak 12 perusahaan sebagai sampel dengan kurun waktu 4 tahun, maka didapatkan total data sebanyak 48 data.

Variabel Y penelitiani ini yaitu harga saham dimana Harga Saham (Y) Menurut (Musdalifah, 2015), harga saham merupakan harga pada pasar rill yang merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

$$harga\ saham = \frac{harga\ per\ lembar\ saham}{nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Variabel X1 yaitu return on equity *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, dengan kata

lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2018).

$$return\ on\ equity = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{ekuitas}\ X\ 100\%$$

Variabel X2 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Kasmir, 2018), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas,

$$debt\ to\ equity\ ratio = \frac{total\ liabilitas}{total\ ekuitas}$$

Variabel X3 yaitu total aset turnover yaitu Menurut (Sujarweni, 2017), *total asset turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu.

$$total\ aset\ turnover = \frac{penjualan}{total\ aset}$$

Variabel X4 adalah price earning ratio Menurut (Harahap, 2016), *price earning ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima

$$price\ earning\ ratio = \frac{harga\ saham}{laba\ persaham}$$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Dekriptif yaitu untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Uji Asumsi Klasik yaitu memberikan kepastian terhadap persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi dan dimana uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat masalah uji asumsi klasik pada model regresi linear meliputi (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas). Analisis Regresi Linear Berganda yaitu untuk mengukur pengaruh variabel secara parsial maupun simultan dimana variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Analisi Koefisien Determinasi yaitu untuk mengukur sebarapa jauh kemampuan model menerapkan variasi variabel dependen. Uji T yaitu mengukur pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F yaitu mengukur pengaruh secara simultan variabel independen terhadap varaibel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	.0002	.2439	.078312	.0554399
DER	48	.0433	3.6878	.738406	.7155285
TATO	48	.0003	.3479	.179802	.0684843
PER	48	2.5917	92.6406	17.808842	20.5300051
Harga Saham Valid	48	2.8397	8.4626	6.532283	1.1805084
N (listwise)	48				

Sumber: *Output* spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel 1 diperoleh hasil analisis deskriptif, hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,0002. Nilai maksimum sebesar 0,2439. Dengan nilai

rata-rata sebesar 0,078312. Standar deviasi sebesar 0,0554399, dimana nilai standar deviasi tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,0433. Nilai maksimum sebesar 3,6878. Nilai rata-rata sebesar 0,738406. Standar deviasi sebesar 0,7155285, dimana nilai standar deviasi untuk *debt to equity ratio* lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel TATO memiliki nilai minimum sebesar 0,0003. Nilai maksimum sebesar 0,3479. Nilai rata-rata sebesar 0,179802. Standar deviasi sebesar 0,0684843. dimana nilai standar deviasi untuk *total asset turnover* lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel PER memiliki nilai minimum sebesar 2,5917. Nilai maksimum sebesar 92,6406. Nilai rata- rata sebesar 17,808842. Standar deviasi sebesar 20,5300051, dimana nilai standar deviasi untu *price earning ratio* lebih besar dari nilai rata-rata. Variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 2,8397. Nilai maksimum sebesar 8,4626. Nilai rata-rata sebesar 6,532283. Standar deviasi sebesar 1,1805084, dimana nilai standar deviasi untuk harga saham lebih kecil dari nilai rata-rata.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96180450
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.149
	Negative	-.183
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.334[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: output SPSS 22, diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel dapat dilihat hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada nilai *Asymp Sig*. (2-tailed) nilai residual yang didapatkan sebesar 1,334 > 0,05 Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini beresidual normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji asumsi selanjutnya dan dapat digunakan untuk model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.752	1.329
	DER	.827	1.210
	TATO	.817	1.224
	PER	.891	1.123

Dari tabel hasil uji VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF untuk ROE (X1) adalah sebesar 1,329 dan nilai VIF untuk DER (X2) sebesar 1,210 nilai VIF TATO (X3) adalah sebesar 1,224 dan nilai VIF untuk PER (X4) adalah sebesar 1,123, Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel ROE (X1) sebesar 0,752, dan nilai *tolerance* pada variabel DER (X2) sebesar 0,827 untuk TATO (X3) nilai *tolerance* adalah

sebesar 0,817 dan nilai *tolerance* untuk variabel PER (X4) adalah sebesar 0,891. Masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga data dapat dinyatakan layak untuk model regresi dan data dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580[a]	.336	.2741.0055450		1.049

a. Predictors: (Constant), PER, TATO, DER, ROE
b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,049 yaitu berada diantara -2 hingga +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data antara residual atau kesalahan pengganggu dari satu periode ke periode lainnya. Maka data dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

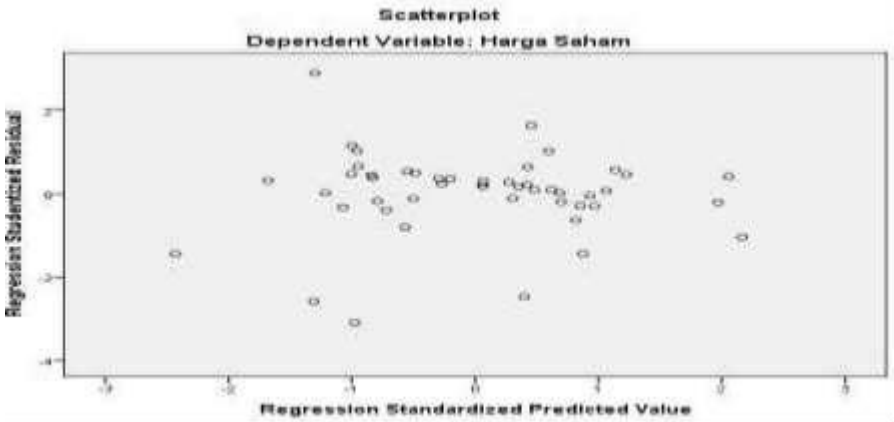

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas *(scatterplot)*

Dilihat dari grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.477	.548		8.174	.020
	ROE	10.740	3.050	.504	3.521	.001
	DER	.628	.225	.381	2.787	.008
	TATO	2.657	2.369	.154	1.122	.268
	PER	.015	.008	.266	2.523	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: *output* spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Hs = 4,477 + 10,740 (ROE) + 0,628 (DER) + 2,657 (TATO) + 0,015 (PER)

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 4,477 menunjukan apabila variabel independen yaitu ROE, DER, TATO dan PER yaitu bernilai nol satuan, maka besar nilai harga saham adalah konstan sebesar 4,477 satuan.
2. Koefisien regresi *return on equity* adalah sebesar 10,740 artinya terdapat hubungan positif antara *return on equity* dengan harga saham. Apabila *return on equity* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan atas harga sahamnya meningkat adalah sebesar 10,740 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,628 yang artinya terdapat hubungan positif antara *debt to equity ratio* dengan harga saham. Apabila *debt to equity ratio* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan untuk harga saham meningkat sebesar 0,628 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
4. Koofisien regresi *total asset turnover* adalah sebesar 2,657 yang artinya terdapat hubungan positif antara *total asset turnover* dengan harga saham. Apabila *total asset turnover* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan untuk harga saham meningkat sebesar 2,657 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
5. Koofisien regresi *price earning ratio* adalah sebesar 0,015 yang artinya terdapat hubungan positif antara *price earning ratio* dengan harga saham. Apabila *price earning ratio* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan untuk harga saham meningkat sebesar 0,015 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

Koofisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Analisis Koofisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580[a]	.336	.274	1.0055450

a. Predictors: (Constant), PER, TATO, DER, ROE

Sumber: Output spss 22, diolah oleh peneliti

Dari tabel terdapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) = 0,274 atau 27,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio* menjelaskan variabel harga saham perusahaan yaitu sebesar 27,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 100% - 27,4% = 72,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji *student* (Uji-t)

n = 48; k = 4; df = 43 (48-4-1). Sehingga nilai t-tabel adalah 2,416.

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji-t Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.477	.548		8.174	.020
	ROE	10.740	3.050	.504	3.521	.001
	DER	.628	.225	.381	2.787	.008
	TATO	2.657	2.369	.154	1.122	.268
	PER	.015	.008	.266	2.523	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *output* spss 22 diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian untuk uji-t diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham

   Hasil pengujian *return on equity* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,521 yang nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,416. Tingkat signifikan menunjukkan 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan "*return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham" **H1: Diterima**.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham

   Hasil pengujian *debt to equity ratio* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,787 yang nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,416. Tingkat signifikan menunjukkan 0,008 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan "*debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham" **H2: Diterima**.

3. Pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham

   Hasil pengujian total asset turnover terhadap harga saham diperoleh nilai thitung sebesar 1,122 yang nilainya lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,416. Tingkat signifikan menunjukkan 0,268 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan "*total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham" **H3: Ditolak**.

4. Pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham

   Hasil pengujian *price earning ratio* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,523 yang nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,416. Tingkat signifikan menunjukkan 0,049 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan "*price earning ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham **H4: Diterima**.

Tabel 8. Hasil Pengujian Uji-f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.021	4	5.505	5.445	.001[b]
	Residual	43.478	43	1.011		
	Total	65.499	47			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), PER, TATO, DER, ROE

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 5,445 > F_{tabel} 2,59 dengan tingkat signifikan 0,001 dimana nilai signifikannya < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE, DER, TATO, PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sehingga, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa "*return on equity,*

debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio berpengaruh secara simultan terhadap harga saham". **H5 : Diterima**.

Pembahasan

1. **Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai signifikan t untuk X1 = 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

2. **Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai signifikan t untuk X2 = 0,008. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,008 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate.*

3. **Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai signifikan t untuk X3 = 0,268. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,268 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate,* Perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, artinya kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan (Diko et al., 2020).

4. **Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai signifikan t untuk X4 = 0,049. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,049 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate.*

5. **Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham**

   Berdasarkan hasil uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,445 > F_{tabel} 2,59 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 dimana nilai signifikan tersebut < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima atau H5 diterima, dimana *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover,* dan *price earning ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Pada uji tersebut juga terdapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,274. Hal ini berarti *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover,* dan *price earning ratio* dapat menjelaskan harga saham sebesar 27,4% sedangkan sisanya yaitu 100% - 27,4% = 72,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan beberapa pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,521 > 2,416 t_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang mana nilai signifikan tersebut < 0,05 serta beta sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola

return on equity yang terjadi pada periode tersebut. Maka hipotesis yang pertama atau H1 diterima.

2. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,787 > 2,416 t_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,008 yang mana nilai signifikan tersebut < 0,05 serta beta sebesar 0,381. Hasil ini menunjukkan bahwa jika kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sudah cukup baik. Maka hipotesis kedua atau H2 diterima.
3. *Total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1,122 < 2,416 t_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,268 yang mana nilai signifikan tersebut> 0,05 serta beta sebesar 0,154. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengelola perputaran aktiva yang terjadi pada periode tersebut, perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan artinya kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan, Maka hipotesis yang ketiga atau H3 ditolak.
4. *Price earning ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,523 > 2,416 t_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,049 yang mana nilai signifikan tersebut < 0,05 serta beta sebesar 0,266. Hasil ini menunjukkan bahwa jika kemampuan perusahaan dalam mengelola *price earning ratio*nya sudah efektif. Maka hipotesis keempat atau H4 diterima.*Return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover,* dan *price earning ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 5,445 > F_{tabel} 2,59 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai signifikan tersebut < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa
5. *Return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover,* dan *price earning ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Maka hipotesis kelima atau H5 diterima.
6. Dari hasil nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,274. Artinya variabel *Return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover,* dan *price earning ratio* hanya dapat berkontribusi pada perubahan harga saham sebesar 27,4%. Sedangkan perubahan harga saham yang lain diperngaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 72,6%.

DAFTAR PUSTAKA

Agussalim, M. (2022). *statistik, Ekasakti Press*.

Andre, B., & Dian, wirawan lase. (2020). analisis pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *Pareso Jurnal*, *2* no *3*.

Anindhita, putri kusumawardani. (2021). pengaruh earning per share, price earning ratio terhadap price to book value pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di indeks idx 30 tahun 2015-2020. *Ekonomi Da Bisnis*, *8* no *2*.

Astuti, Pudji, & Dkk. (2018). analisis pengaruh *return on equity, earning per share, price to book value, book value pr share, price earning ratio* dan kepemilikan institusional terhadap harga saham perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.

Basalama. (2017). pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan automotif dan komponen periode 2013-2015. *jurnal emba*, *5*.

Daffa, A., Tiara, T., & Haqi, F. (2022). analisis komparasi kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor farmasi. *Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, *8* no *2*.

Dica, lady silvera, & Almit, P. (2020). pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) pada periode 2015-2017. *Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*, *2* no. *3*(3).

Diko, azhari fitriansyah, Sri, rahayu mangesti, & Zahroh, Z. (2020). pengaruh roe, der, tato, per terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate yang go publik di bursa efek indonesia. *Administrasi Bisnis*, *32*.

Fatmawatie. (2015). pengaruh *return on equity, debt to equity ratio,debt ratio, earning per share, price earning ratio* terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan *food* and *beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2014. *E-Journal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). analisis multivariate dan ekonometrika. *Univercity of Diponegoro of Economic and Bussiness*.

Hani, S. (2015). *teknik analisa laporan keuangan*.

Harahap. (2016). analisis kritis laporan keuangan. *Jakarta:Pt Graja Grapindo Persada*. Hery. (2016). analisis laporan keuangan. *Jakarat:Grasindo*.

Hery. (2017). teori akuntansi pendekatan konsep dan analisa. *Jakarta:Pt Grasindo*. Hery. (2018). analisis laporan keuangan. *Pt Gramedia Jakarta*.

Irnawati, J. (2021). *pengaruh return on asset, earning per share, dan price earning ratio terhadap harga saham*.

Johnson, Yansen, S., & Jubi. (n.d.). *analisis total aset turnover, dan return on equity pada PT. akasha wira internasional Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia*. *1* no *1*.

Kasmir. (2017). pengaruh *profitabilitas* pada harga saham. *Jurnal Bisnis Indonesia*, *8*.

Kasmir. (2018). analisis laporan keuangan. *Rajawali Pers*.

Kasmir. (2019). analisis laporan keuangan. *Jakarta:Pt Graja Grapindo Persada*. Sujarweni. (2017). analisis laporan keuangan. *Pustaka Baru Press, Yogyakarta*.

Livia, nur zakiyah, Mawar, kusmawardani ratih, & Umi, N. (2022). analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT ace hardware indonesia Tbk tahun 2016-2020. *Manajemen Dan Akuntansi*, *2* no *4*.

Mardiyaningsih, & Kamil, K. (2020). pengaruh komisaris independen komite audit kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.

Musdalifah, A. (2015). manajemen investasi. *Deepublish*.

Nugraha, r d, & Sudaryanto, B. (2016). analisis pengaruh dpr,der.roe dan tato terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di bei periode 2010-2014. *Journal of Management*, *5*.

Rina, A., Mery, dwi anggraini, & Nissa, amidah oktaviana. (2022). pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan debt to equity ratio terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2018. *Pareso Jurnal*, *4* no *4*.

Sherman, E. (2015). a managers guide financial analisys. *American Management Association*.

Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity,* pengaruhny terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di bei periode 2010-2014. *jurnal EMBA*, *3*.

Sri, Yuli Ayu Putri, Jhon, R., & Muhammad, Y. (2021). pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap divident payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. *Pareso Jurnal*, *3* no *2*.

Sugiyono. (2015). metode penelitian kuantitatif kualitatif. *R&d*.

Wahyu, Tiara, & Cahyaningrum. (2017). pengaruh *earning earning per share, price to book value, return on asset, return on equity,* terhadap harga saham sektor keuangan. *Jurnal Ekonomi*.

Yuli, A., & Rahmalia, L. (2019). *the effect of return on equity earning per share and price earning ratio on stock prices. The Accounting Journal of Binaniag*